

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi saat ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Hampir seluruh aspek kehidupan kini telah dipermudah dengan adanya teknologi. Salah satu bentuk teknologi komunikasi yang hampir setiap orang gunakan adalah gadget. Menurut Derry (2014, hlm. 7) mengungkapkan bahwa “gadget merupakan sebuah perangkat atau instrument elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis untuk membantu pekerjaan manusia.” Kehadiran gadget telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Jenis gadget yang paling banyak digunakan adalah Handphone. Selain bermanfaat untuk melakukan penerimaan panggilan telepon, handphone pada umumnya juga mempunyai manfaat pengiriman dan penerimaan pesan singkat. Seperti yang diungkapkan oleh Kayoga (2015, hlm. 6) bahwa:

Mengikuti perkembangan teknologi digital, kini handphone juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti bisa menangkap siaran radio dan televisi, perangkat lunak pemutar audio (MP3) dan video, kamera digital, game, dan layanan internet (WAO, GPRS, 3G). Selain itu, handphone sekarang sudah ditanamkan fitur komputer. Sehingga orang dapat mengubah fungsi handphone menjadi mini computer.

Berdasarkan perkembangan zaman dan teknologi, fungsi handphone semakin canggih di setiap waktunya. Ada banyak jenis handphone dengan berbagai merk saling berkompetisi mengeluarkan tipe terbaru yang terus menerus terdapat peningkatan dalam setiap halnya. Mereka bersaing dalam meningkatkan setiap kualitas handphone yang mereka sajikan kepada masyarakat dengan harga yang semakin mahal.

Adapun bentuk gadget pada zaman modern ini diantaranya adalah Iphone, Android, Ipad dan Tablet Pc. Nama-nama ini adalah barang yang berbentuk telepon genggam yang sering disebut gadget dan sangat praktis untuk dibawa kemana-mana karena bentuknya yang sangat minimalis dan

beragam modelnya, ada pula menurut Derry (2014, hlm. 12-13) gadget yang lainnya seperti:

1. Gadget USB
USB juga termasuk gadget yang terbilang cukup praktis, gadget ini sangat berguna bagi penggunanya yang berfungsi untuk menyimpan ataupun mendokumentasikan momen-momen dan hiburan, khususnya bagi anak-anak contoh kongkrit dari USB adalah Flashdisk.
2. Gadget Musik
Gadget musik adalah gadget yang hampir dimiliki setiap kalangan, contoh gadget musik adalah MP3 Player, speaker atau mungkin handphone.
3. Gadget Foto
Sesuai dengan namanya gadget foto adalah gadget yang berguna untuk mengambil foto. Gadget ini dilengkapi teknologi tinggi sehingga hasil jepretannya menyerupai aslinya.
4. Gadget Pintar
Sesuai dengan namanya, gadget ini memang pintar, alat ini dapat mengerjakan berbagai fungsinya. Handphone, ipad, laptop, komputer merupakan bagian dari anggota gadget ini.

Dengan handphone seseorang dapat melakukan komunikasi seperti biasa pada umumnya, yaitu seperti untuk telepon suara, mengirim pesan sms, pesan mms dan layanan data. Handphone dapat membantu manusia dalam berkomunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung. Seseorang dapat mencari informasi atau ilmu pengetahuan yang dimana orang-orang tidak perlu repot untuk mencari buku atau informasi yang susah untuk didapatkan. Seseorang dapat menemukan berbagai informasi melalui internet.

Selain itu handphone juga memberikan banyak hiburan. Berbagai aplikasi hiburan seperti streaming online, game, atau aplikasi-aplikasi lain dapat menjadi hal yang menarik untuk dilakukan atau dimainkan sehingga handphone ini bisa dijadikan sebagai media relaksasi untuk mengurangi terjadinya stress. Handphone juga memiliki fungsi sebagai penyimpanan data. Handphone dapat menyimpan cukup banyak data.

Dengan adanya playstore atau app store yang terdapat di handphone, manusia dapat mengunduh berbagai macam aplikasi baik itu aplikasi resmi ataupun aplikasi yang dibuat oleh para kreator secara gratis namun ada juga yang berbayar. Aplikasi-aplikasi tersebut terdiri dari aplikasi pemutar musik, pemutar video, office, browser, berita, kamera, edit foto dan video. Aplikasi pesan instan seperti whats app, line, snapchat. Aplikasi media sosial seperti facebook, twitter, instagram. Terdapat pula aplikasi game dan masih banyak lagi. Semua aplikasi tersebut dapat di unduh dan dapat digunakan melalui handphone.

Saat ini aplikasi yang paling populer dan sering digunakan oleh kebanyakan remaja adalah aplikasi media sosial. Media sosial merupakan media online yang mendukung

interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Definisi lain dari media sosial juga di jelaskan oleh Utari (2011, hlm. 51) yang mengungkapkan bahwa:

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya. Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas.

Salah satu aplikasi media sosial yang saat ini banyak digemari masyarakat adalah aplikasi instagram. Boyd, & Ellison (2008, hlm. 11) mendefinisikan bahwa:

Situs jejaring sosial sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan perorangan untuk membangun profil umum atau semi-umum dalam satu sistem yang terbatas, menampilkan pengguna lainnya yang berkaitan dengan mereka, dan melihat-lihat dan mengamati daftar koneksi yang mereka miliki maupun daftar yang dibuat oleh pengguna lainnya dalam sistem tersebut. Situs jejaring sosial dianggap sebagai ekstensi diri di dunia maya dan hubungan-hubungan yang ada di dalamnya juga merupakan ekstensi dari hubungan-hubungan yang benar-benar ada.

Hal ini didukung dalam sebuah penelitian Puntoadi (2011, hlm. 2) yang menemukan bahwa “alasan penggunaan situs jejaring sosial adalah untuk mencari orang-orang yang mereka kenal dan berinteraksi dengan teman-teman tersebut, dan bukan untuk mencari teman-teman baru.” Namun pada saat ini masyarakat juga menggunakan instagram untuk mencari teman baru bahkan sebagian dari mereka hanya kenal di media sosial saja.

Saat ini banyak yang memanfaatkan instagram sebagai sarana pekerjaan. Banyak orang yang terkenal melalui instagram. Sebagian diantaranya berawal dari hal-hal kecil seperti keunikan-keunikan ataupun konten-konten menarik yang mereka posting di instagram yang membuat foto atau video yang mereka posting itu menjadi viral. Orang-orang itu dapat disebut Selebgram.

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook mengikuti akun instagramnya. Bukan hanya sebagai akun pribadi, saat ini instagram juga seringkali digunakan kebanyakan orang untuk akun bisnis. Banyaknya orang yang menggunakan aplikasi ini membuat para pembisnis semakin mudah untuk mempromosikan bisnisnya. Seperti menurut Nisrina, M (2015, hlm. 137) yang mengungkapkan bahwa “makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk

membagi foto membuat banyak pengguna yang terjun ke bisnis online turut mempromosikan produk-produknya lewat instagram.”.

Jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari, bahwa pengguna aplikasi ini adalah seluruh tingkatan usia. Bukan hanya manusia, bahkan binatang pun ada yang memiliki instagram. Tergantung pada siapa yang memegang akun instagram tersebut. Didalam aplikasi instagram ini, kini segala informasi dengan berbagai konten dapat dengan sangat cepat tersebar luas baik itu yang berisi fakta maupun berita kebohongan. Instagram memiliki banyak manfaat apabila digunakan dengan baik. Contoh konten positif dari instagram adalah berbagi foto atau video yang berisi ilmu ataupun pengalaman seseorang yang dapat dijadikan sebagai sebuah pembelajaran, pengguna instagram dapat menemukan info-info baru secara cepat. Selain itu pula instagram kerap kali digunakan untuk bisnis online.

Disisi lain instagram juga memiliki sisi negatif. Konten negatif yang sering ditemukan di instagram adalah foto dan video-video yang berisi tindak kejahatan, kekerasan, kenakalan anak/ remaja/ orang dewasa, gosip-gosip, foto atau video berbau seksual, berita kebohongan, persaingan eksistensi dan popularitas serta masih banyak lagi konten yang sebenarnya tidak layak untuk dipublikasikan terutama untuk dilihat oleh anak-anak dibawah umur. Hal-hal negatif ini dapat mempengaruhi kepribadian dan respon bagi seseorang yang melihatnya terutama bagi anak-anak. Seperti yang sering ditemukan di masyarakat bahwa anak-anak dibawah umur sebagian salah mengartikan dan menyalahgunakan aplikasi instagram ini. Beberapa contohnya adalah sering ditemukannya foto dan video anak dibawah umur yang sedang berkelahi, merokok, berpacaran atau bersikap seperti layaknya orang dewasa, bahkan video anak kecil yang sedang menggunakan barang-barang terlarang pun ada. Beberapa diantaranya mereka sengaja menfoto atau menvideonya sendiri namun adapula yang direkam oleh teman atau orang sekitar dan dengan sengaja diposting kedalam instagram. Hal ini memiliki dampak buruk yang besar apabila tidak ada tindakan untuk mengurangi dan menghilangkan hal-hal negatif yang akan terus bertambah dan berkembang itu. Beberapa anak akan meniru apa yang telah dilihatnya dan beberapa anak lain beranggapan bahwa dengan mengabadikan hal-hal tersebut seolah menjadi suatu kesenangan dan hiburan tersendiri. Dampak buruk tersebut dapat mempengaruhi etika sosial anak dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mempengaruhi perkembangan mereka dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Munculnya situs-situs pertemanan (media sosial) yang kian digandrungi jutaan penduduk dunia ternyata juga mampu memicu pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat, khususnya remaja. “Media sosial telah menjadi bagian dari pengalaman tumbuh dewasa untuk para remaja” (Griggs, 2009, hlm. 5).

Instagram ini telah sangat dikenal oleh masyarakat banyak. Terlebih lagi bagi anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama yang berada di masa awal remaja. Hampir seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung pasti memiliki akun instagram dengan tujuan agar tidak ketinggalan zaman. Memberikan dampak positif atau negatifnya bergantung pada bagaimana anak-anak tersebut menggunakan, mengolah dan menanggapi apasaja yang mereka temukan didalam aplikasi tersebut. Apabila anak tersebut dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik dan benar maka akan memberikan efek positif bagi anak. Namun kebalikannya apabila anak kurang mampu menyaring segala informasi yang mereka lihat dari aplikasi ini dengan baik maka akan mempengaruhi kepribadian mereka. Beberapa konten negatif yang terdapat di instagram dapat mengubah pola pikir anak dan anak tersebut dapat mengaplikasikan pemahamannya kedalam kehidupannya sehari-hari termasuk kedalam kehidupan dilingkungan sekolah dan hal ini akan mempengaruhi karakter mereka.

Berkaitan dengan karakter, sangat penting etika sosial diterapkan dalam diri. Etika sosial merupakan norma-norma masyarakat yang memberikan petunjuk bagi perilaku seseorang dalam masyarakat. Menurut Soekanto (2004, hlm. 201) menyebutkan bahwa “norma pada tingkat pengaturan kebiasaan disebut dengan tata kelakuan (*mores*).” Tata kelakuan mencerminkan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas secara sadar maupun tidak sadar oleh masyarakat untuk anggota-anggotanya. Kebiasaan pada tahap ini tidak hanya mencerminkan pada cara berperilaku saja melainkan diterima sebagai norma-norma pengatur perilaku.

Berdasarkan permasalahan diatas, adanya perubahan pola pikir dan perilaku yang timbul di akibatkan oleh dampak negatif dari penggunaan aplikasi instagram pada anak akan berpengaruh terhadap perkembangan etika sosial anak tersebut. Maka dari itu, berkaitan dengan pendidikan ilmu pengetahuan sosial mengenai masalah komunikasi dan masalah etika yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap permasalahan diatas yang dapat mempengaruhi perkembangan etika sosial peserta didik, maka dibuatlah skripsi dengan judul **“PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN INSTAGRAM DALAM PENGEMBANGAN ETIKA SOSIAL”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, secara umum yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Instagram Dalam Pengembangan Etika Sosial”.

Secara lebih khusus rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa tanggapan Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung mengenai adanya aplikasi instagram?
2. Bagaimana cara Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung dalam menggunakan aplikasi instagram?
3. Bagaimana tanggapan Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung mengenai etika sosial?
4. Apakah penggunaan aplikasi instagram dapat mempengaruhi perkembangan etika sosial Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi terkait dengan persepsi peserta didik terhadap penggunaan instagram dalam pengembangan etika sosial.

Adapun secara khusus tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tanggapan Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung mengenai adanya aplikasi instagram.
2. Untuk mengetahui cara Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung dalam menggunakan aplikasi instagram.
3. Untuk mengetahui tanggapan Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung mengenai etika sosial saat ini.
4. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi instagram dalam mempengaruhi perkembangan etika sosial Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi untuk memperkaya pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan umumnya mata pelajaran lainnya, mengenai masalah komunikasi dan etika. Manfaat lain penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu bagi peneliti lain yang akan mempelajari masalah komunikasi dan etika tersebut yaitu pengaruh penggunaan aplikasi instagram terhadap perkembangan etika sosial peserta didik, sehingga dapat dijadikan salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengetahuan pengembangan etika sosial bagi peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam penggunaan instagram yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah, karena pengembangan etika sosial sangat berpengaruh terhadap bagaimana perilaku peserta didik pada guru dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dibutuhkan dalam penilaian peserta didik pada akhir sekolah.

3. Manfaat Dari Segi Praktik

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan etika sosial peserta didik, agar mampu menggunakan instagram dengan baik sehingga menciptakan perilaku peserta didik yang baik pada guru dan lingkungan sekitarnya.

b. Bagi Peneliti

Sebagai modal pengetahuan untuk di terapkan didalam dunia nyata dan dunia pendidikan dan sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan etika sosial anak.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk memperkaya pengetahuan pendidik mengenai persepsi peserta didik terhadap penggunaan instagram dalam pengembangan etika sosial. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pendidikan karakter peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan terjadi peningkatan dalam diri peserta didik dalam pengembangan etika sosial. Meliputi cara berperilaku pada guru dan lingkungan sekitarnya terutama lingkungan sekolah.

4. Manfaat Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai bagaimana persepsi peserta didik terhadap penggunaan instagram dalam pengembangan etika sosial. Dengan mengetahui informasi tersebut, pendidik ataupun orang tua dapat melaksanakan perannya dalam upaya mengurangi dampak negatif yang terjadi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Secara garis besar pada bab ini penulis memaparkan mengenai latar belakang penelitian yang dimana hal itu menjelaskan alasan peneliti mengambil judul skripsi mengenai “Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Instagram Dalam Pengembangan Etika Sosial”. Selain itu, adapula rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas kajian pustaka yang berisi teori-teori yang melandasi serta berhubungan dengan permasalahan yang diambil dari rumusan masalah yang dibahas. Kajian pustaka yang peneliti kaji yaitu mengenai “Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Instagram Dalam Pengembangan Etika Sosial.” Berdasarkan judul tersebut maka peneliti memaparkan kajian pustakanya, diantaranya; membahas instagram, etika sosial dan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yaitu bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dimulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahap pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai penutup yang didalamnya terdapat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Memaparkan implikasi dan menyajikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai hasil dari penelitian terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini. Sekaligus menjawab rumusan masalah secara singkat. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat setidaknya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi masyarakat.